

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT.MAXIS PARAGON

*By* EFENIS NDRURU

16

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PT.MAXIS PARAGON**

**SKRIPSI**



Oleh  
**EFENIS NDRURU**  
**NIM 2320070**

35

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NIAS**

**2024**

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di era globalisasi, perekonomian suatu negara berperan penting sebagai aspek kehidupan. Dalam perkembangan usaha sangatlah cepat dengan adanya dukungan sistem pembaruan secara global dan menjadikan setiap perusahaan untuk dapat bersaing. Sehingga perputaran bisnis berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Peningkatan keuntungan perusahaan bertujuan untuk pembiayaan atau pendanaan sebagai kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasional manajemen keuangan. Berkembangnya dunia usaha yang telah menimbulkan persaingan yang ketat diantara perusahaan sejenis. Untuk dapat bertahan atau bahkan mampu berkembang dalam persaingan tersebut, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja Perusahaan. Menurut Sujarweni (2017:9) Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan usaha usaha untuk memperoleh dana dengan biaya biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Musthafa (2017:1) Manajemen Keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi (Investment Decision), Keputusan Pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana (financing Decision), dan keputusan kebijakan dividen (dividend policy) yang biasa juga disebut keputusan pembagian keuntungan (distribution decision).

Laporan keuangan sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya. Laporan

keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir: 2019:7). Menurut Munawir (2010:35) Analisis Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (tren) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya dimasa depan.

Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kerja sebuah perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan go public atau sering disebut juga penawaran umum adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat (publik). Dengan menawarkan saham kepada publik, maka perusahaan tersebut akan tercatat di bursa menjadi perusahaan public/terbuka, diwajibkan membuat laporan keuangan tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan Keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat dipredik siapa yang akan terjadi di masa mendatang. Dengan mengolah lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan evaluasi dan analisis tren, maka akan mampu dipredik siapa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang, sehingga di sinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya, maka diperlukan analisis rasio keuangan (Zainuddin Iba, 2023) .

Menurut Sujarweni (2017:109) Analisis Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan baik itu pada Neraca keuangannya atau Laporan Laba rugi. Analisis Rasio Keuangan menggambarkan hubungan antara jumlah yang satu dengan jumlah lain ya. Dengan metode analisis rasio dapat memberikan informasi mengenai baik buruknya keadaan pada posisi keuangan perusahaan. analisis rasio keuangan ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh suatu Perusahaan.

Menurut Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui capaian perusahaan dalam menjalankan prinsip yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti membuat suatu laporan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle) ataupun yang lainnya.

Analisis kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menafsirkan pemahaman, serta penggunaan data informasi perusahaan yang sudah di kumpulkan dalam membuat suatu kesimpulan dan pemahaman mengenai perkembangan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan . Salah satu unsur tersebut adalah bidang keuangan, bidang keuangan tersebut yaitu laporan

keuangan, laporan keuangan mendeskripsikan keadaan selama periode tertentu dari hasil proses akuntansi yang dipakai dalam berkomunikasi oleh pihak yang memiliki kepentingan. Pada saat mengukur kinerja keuangan perusahaan ada beberapa standar yang bisa dipakai, salah satunya yaitu rasio. Analisis rasio keuangan dibagi berbagai macam, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Likuiditas mendeskripsikan kemampuan entitas dalam menutup hutang jangka pendek. Solvabilitas menghitung sejauh mana aset entitas di biyai oleh hutang. Profitabilitas mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba/keuntungan.

Hakim (2021) menyatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (Hakim (2021) *Menyatakan Rasio Likuiditas.Pdf*, n.d.). Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Menurut (Brigham dan Houston, 2018:127), terdapat dua rasio likuiditas yang umum digunakan, yaitu pertama rasio lancar (current ratio) adalah rasio yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa liabilitas lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Fanalisa & Juwita, 2022).

Menurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi maka akan membahayakan keberlangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang memiliki utang terlalu banyak akan sulit untuk melepaskan beban utangnya.

Menurut Hakim (2021) rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

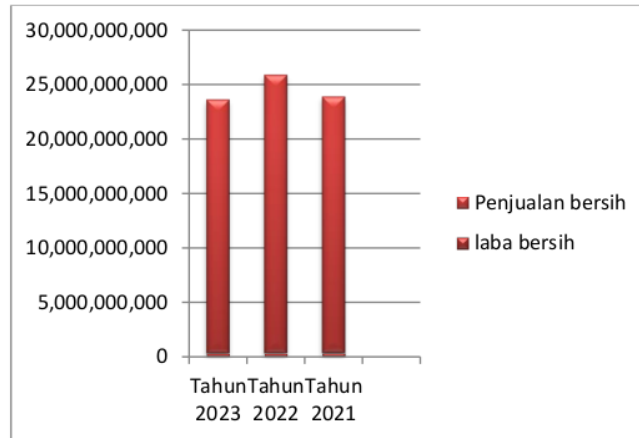
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan.

Berikut ini merupakan laporan keuangan dari PT. Maxis Paragon. <sup>17</sup> **Tbk** untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1.1  
Laporan keuangan PT. Maxis Paragon  
Tahun 2021-2023

	2023	2022	2021
<b>LABA RUGI</b>			
Jumlah Pendapatan	Rp.23.348.639.823	Rp.25.594.138.865	Rp.23.567.936.046
Laba kotor	Rp.1.665.368.228	Rp.1.787.804.890	Rp.1.644.941.844
Laba usaha	Rp.362.424.133	Rp.389.945.893	Rp.421.743.393
<b>Laba bersih</b>	Rp.287.953.060	Rp.311.395.599	Rp.337.811.041
<b>NERACA</b>			
<b>AKTIVA</b>			
Jumlah Aktiva lancar	Rp.7.718.990.833	Rp.7.231.766.844	Rp.6.268.570.246
Jumlah aktiva tetap	Rp.292.764.899	Rp.324.877.672	Rp.400.651.497
Total aktiva	Rp.8.011.755.731	Rp.7.556.643/516	Rp.6.669.221.743
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>			
Jumlah Kewajiban lancar	Rp.4.681.242.519	Rp.4.414.083.363	Rp.3.838.057.190
<b>Jumlah kewajiban</b>	Rp. 4.681.242.519	Rp. 4.414.083.363	Rp.3.838.057.190
<b>Ekuitas</b>			
<b>TOTAL LIABILIT</b>	Rp.8.011.755.731	Rp.7.556.643.516	Rp.6.669.221.743

<b>AS &amp; EKUITAS</b>			
-----------------------------	--	--	--



Grafik 1.1

Berdasarkan Tabel di atas PT.Maxis Paragon dimana pada tahun 2023, 2022, dan 2021, yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Berikut adalah penjelasan dari isi tabel diatas:

#### a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi mencerminkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu dengan menunjukkan pendapatan dan laba yang dihasilkan.

1. **Jumlah Pendapatan** yaitu total pendapatan yang diperoleh perusahaan selama satu tahun., cenderung sedikit menurun dari Rp. 25,594 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 23,348 miliar pada tahun 2023.
2. **Laba Kotor** yaitu Laba kotor adalah sisa pendapatan setelah dikurangi biaya pokok penjualan (biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa).Laba kotor juga menunjukkan penurunan dari Rp. 1,788 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 1,665 miliar pada tahun 2023.
3. **Laba Usaha** yaitu Laba usaha adalah laba yang diperoleh setelah dikurangi biaya operasional, seperti gaji, sewa, dan biaya administrasi dan Laba usaha turun dari Rp. 389,9 juta pada tahun 2022 menjadi Rp. 362,4 juta pada tahun 2023.
4. **Laba Bersih** yaitu Laba bersih adalah laba akhir setelah dikurangi semua biaya, termasuk pajak dan Laba bersih juga mengalami penurunan dari Rp. 311,4 juta pada tahun 2022 menjadi Rp. 287,9 juta pada tahun 2023.



## b. Neraca

Neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, termasuk aset (aktiva), kewajiban (liabilitas), dan ekuitas.

1. **Aktiva** yaitu Jumlah Aktiva Lancar adalah Aset yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu satu tahun, seperti kas, piutang, dan persediaan. Aktiva lancar meningkat dari Rp. 7,231 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 7,719 miliar pada tahun 2023. Jumlah Aktiva Tetap adalah Aset jangka panjang seperti properti, pabrik, dan peralatan yang digunakan dalam operasi bisnis. Aktiva tetap menurun dari Rp. 324,9 juta pada tahun 2022 menjadi Rp. 292,8 juta pada tahun 2023. kemudian Total Aktiva adalah Total keseluruhan aset perusahaan, yang meningkat dari Rp. 7,557 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 8,012 miliar pada tahun 2023.
2. **Kewajiban & Ekuitas** adalah Jumlah Kewajiban Lancar: Kewajiban yang harus dibayar dalam waktu satu tahun, seperti hutang dagang dan pinjaman jangka pendek. Kewajiban lancar meningkat dari Rp. 4,414 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 4,681 miliar pada tahun 2023. Jumlah Kewajiban: Total kewajiban perusahaan yang mencakup kewajiban lancar dan jangka panjang. Total kewajiban juga meningkat dari Rp. 4,414 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 4,681 miliar pada tahun 2023. Ekuitas: Tidak ada detail ekuitas yang diberikan dalam data ini, namun ekuitas biasanya mencerminkan nilai bersih dari aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.
3. **Total Liabilitas & Ekuitas** yaitu Total kewajiban dan ekuitas pada tahun 2023 adalah Rp. 8,012 miliar, yang menunjukkan peningkatan dari Rp. 7,557 miliar pada tahun 2022.

PT.Maxis Paragon adalah salah satu perusahaan yang bergerak di di bidang Distribusi Barang. PT.Maxis Paragon distribusi ini juga berada Di Jalan. Kelapa, Ilir, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan ini yaitu dengan memperoleh keuntungan dan laba. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan PT.Maxis Paragon, belum bisa dikatakan baik, karena perusahaan mengalami penurunan dalam pendapatan dan laba selama tiga tahun terakhir. Meskipun total aktiva meningkat, kewajiban juga meningkat, yang mungkin menunjukkan bahwa perusahaan mengambil lebih banyak utang atau kewajiban untuk mendanai asetnya.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “ Analisis Kinerja Keuangan Pada CV Kencana Distribusi”

Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan kinerja keuangan perusahaan 3 Tahun terakhir, data pokok yang digunakan dalam rasio keuangan ini adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

10

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mengidentifikasi masalah yang akan di bahas yaitu dilihat dari laporan keuangan mengalami penurunan dan peningkatan tiap Tahun.

6

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam peneliti ini penulis memberikan batasan-batasan masalah antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan laporan laba rugi ) pada PT. Maxis Paragon dari Tahun 2021-2023
2. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari aspek keuangan yang meliputi rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan rasio Profitabilitas.

9

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka permasalahan pokok yang akan di bahas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Profitabilitas ?

7

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 berdasarkan Rasio Likuiditas ?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022 dan 2023 menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 menggunakan Rasio Profitabilitas.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

- Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
  - Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam mempraktekan teori-teori yang dapat di bangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.
- b. Bagi PT. Maxis Paragon
- Diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan bagi perbaikan pengelolaan dimasa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan
  - Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi PT. Maxis Paragon bagi pengambilan keputusan saat ini dan di masa yang akan datang.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teori

#### 2.1.1 Defenisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Rosi Aidila Safitri, 2022).

Ketika melakukan aktivitas bisnisnya, suatu entitas secara periodik menyiapkan laporan keuangan (financial statement) untuk menyajikan data dan informasi bagi para penggunanya. Untuk dapat memahami pengertian dari laporan keuangan, dibawah ini beberapa pendapat dari para ahli:

1. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.
3. Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.
4. Menurut Sujarweni (2019) Laporan keuangan adalah catatan mengenai informasi keuangan suatu entitas pada waktu periode tertentu dan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas.

#### 2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

**Menurut** Kasmir (2019) terdapat lima jenis laporan mengenai keuangan yang secara umum biasa disusun oleh suatu entitas yaitu:

1. Neraca (Balance Sheet) Neraca merupakan hasil laporan keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu. Dengan kata lain posisi keuangan yang dimaksud adalah jenis dan jumlah dari aktiva (aset atau harta) dan pasiva (utang dan modal) suatu entitas.
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement) Laporan laba rugi merupakan laporan mengenai keuangan tahunan yang memperlihatkan kinerja entitas selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan berapa total penghasilan dan sumber perolehan penghasilan. Di dalam laporan ini juga menunjukkan jumlah beban-beban operasi maupun non operasi yang dibayarkan pada periode akuntansinya..
3. Laporan Perubahan Modal Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang keuangan yang memuat berapa total serta jenis modal pada pergantian waktu tertentu. Laporan ini juga menjabarkan fluktuasi modal perusahaan & penyebabnya. Laporan ini sebisa mungkin disajikan dengan jelas dan lengkap untuk menunjukkan kenyataan ekonomi bahwa perusahaan masih beroperasi dan eksistensinya tetap ada.
4. Laporan Arus Kas Laporan arus kas adalah laporan tentang keuangan yang mengungkapkan banyak aspek kegiatan entitas baik secara langsung maupun tidak secara langsung mempengaruhi kas entitas.
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan (CaLK) adalah laporan mengenai keuangan entitas yang memberikan informasi jika terdapat laporan yang membutuhkan penjelasan lebih rinci secara khusus.

### **2.1.3 Tujuan Umum Dan Khusus Laporan Keuangan**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi posisi keuangan dan arus kas organisasi informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya pada tingkat yang lebih halus, ada tujuan yang berbeda terkait dengan masing-masing laporan keuangan. laporan laba rugi menginformasikan pembaca tentang kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Selain itu, ia mengungkapkan volume penjualan, dan sifat dari berbagai jenis

pengeluaran, tergantung pada Bagaimana informasi biaya dikumpulkan.

ketika ditinjau selama beberapa periode waktu laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis tren dalam hasil operasi perusahaan. tujuan neraca adalah untuk memberitahu pembaca tentang status bisnis-bisnis saat ini pada tanggal yang tercantum di neraca informasi ini digunakan untuk memperkirakan likuiditas perencanaan dan posisi utang suatu entitas, dan merupakan dasar untuk sejumlah rasio likuiditas tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menunjukkan sifat penerimaan dari pengeluaran kas dengan berbagai kategori informasi ini sangat bermanfaat, karena arus kas tidak selalu cocok dengan pendapatan dan pengeluaran yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi (Darmawan,2020)

## 2. Tujuan Khusus

Laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. (Hery,2020). Pernyataan standar akuntansi keuangan PSAK nomor 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

### 2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan. Lebih lanjut pengertian menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis.

#### 1. Tujuan

Menurut Kasmir (2019) adapun tujuan melakukan hal ini adalah untuk beberapa maksud berikut, yaitu: a) untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama rentang waktu tertentu, termasuk

mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas; b) untuk memahami kekuatan dan kelemahan perusahaan; c) untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini; d) untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya; e) untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang dicapai.

#### **2.2.4 Analisis rasio keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan upaya dalam mencari gambaran relasi dan membandingkan jumlah akun ketika menjabarkan laporan keuangan, yaitu dengan membagi satu akun dengan akun yang lain di laporan keuangan pada neraca & laporan laba rugi (Sujarweni, 2019) Tujuan dari analisis rasio keuangan menurut Sujarweni (2019) yaitu sebagai sarana untuk mengidentifikasi kekuatan & kelemahan keuangan suatu entitas, menilai atau mengevaluasi kinerja laporan keuangan, dan berusaha untuk memberdayakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan 16 perusahaan. Dengan memakai rasio keuangan, pihak internal dan eksternal entitas dengan mudah bisa mendapatkan informasi tentang kekuatan serta kelemahan entitas dari sudut pandang keuangan. Informasi dari analisis rasio ini biasa digunakan oleh manajer untuk membuat keputusan mengenai kelangsungan bisnis perusahaan (Trianto et al., 2017)

### **2.2.6 Manfaat Rasio Keuangan**

Pengukuran kepada keuangan menjadi kegiatan yang penting untuk dilakukan dalam melihat seberapa berpengaruh atau seberapa besar kontribusi dari laporan keuangan terhadap keberlangsungan perusahaan, baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang,

Menurut Wardiyah (2017:139) rasio keuangan memiliki manfaat, yaitu:

1. Analisis kredit, analisis peringkat obligasi dan petugas pinjaman bank, menganalisis rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya.
2. Manager menerapkan rasio keuangan untuk membantu dalam menganalisis, meningkatkan serta mengendalikan operasi perusahaan.
3. Menganalisis rasio untuk dapat mengetahui efisiensi, resiko dan prospek dari pertumbuhan perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi (2018) manfaat yang dapat diambil dari menggunakan rasio keuangan, yaitu:

1. Bermanfaat untuk dijadikan alat dalam melihat prestasi dan kinerja perusahaan.
2. Bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat suatu perencanaan.
3. Dapat dijadikan sebagai alat mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari segi keuangan.
4. Bermanfaat untuk kreditur, digunakan sebagai alat untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi serta dapat dikaitkan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat dijadikan sebagai alat penilaian bagi stakeholder.

### **2.2.7 Jenis-Jenis Rasio Keuangan**

Dalam mengukur kinerja keuangan terdapat beberapa macam rasio keuangan yang dibisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga rasio yang sering digunakan, yakni :

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, dengan kata lain mengukur



kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019, p. 130). Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio) (Harahap, 2010). Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 134) rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini adalah tidak semua komponen aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 136) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (2019, p. 53). Ini berarti berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya atau dengan kata lain menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu:

a. Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 158) debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban dengan total aset. Ini berarti menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Rumusnya adalah:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{total\ utang}{total\ aset} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 159) rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai utang terhadap ekuitas. Hasil dari rasio ini 18 ditemukan dengan membandingkan semua utang dengan semua ekuitas, sehingga berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{total\ utang}{total\ Modal} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Adapun rasio yang digunakan, yaitu:

a. Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 202) margin laba bersih adalah nilai laba yang membandingkan laba setelah dikurangi pajak dan bunga dengan total penjualan. Rasio ini menandakan seberapa besar laba bersih atas total penjualan.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$Profit\ margin = \frac{laba\ bersih}{penjualan} \times 100\%$$

b. Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset)

Menurut pendapat kasmir (2019) rasio pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ bersih}{total\ aset} \times 100\%$$

c. Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah perbandingan yang dipakai untuk mengukur tingkat efektivitas pemakaian aset perusahaan, dengan kata lain menilai persentase efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan di dalam proses bisnisnya Kasmir (2019, p. 174). Apabila semakin rendah aktivitas penjualan, ini mengakibatkan semakin besar uang yang tertanam dalam aktiva, sehingga akan lebih baik jika dana yang berlebih itu ditanamkan untuk aktivitas perusahaan agar lebih produktif. Rasio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio) Menurut Kasmir (2019, p. 182) rasio perputaran persediaan adalah rasio untuk menilai berapa banyak uang yang diinvestasikan pada persediaan mengalami perputaran dalam periode waktu tertentu. Dengan kata lain juga diartikan sebagai indikator seberapa banyak persediaan yang diputarkan untuk satu periode akuntansi.

Persamaan yang digunakan, yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan awal+akhir}} \times 100\%$$

- b. Rasio Perputaran Total Aktiva (Asset Turnover Ratio) Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 187) rasio perputaran aset adalah rasio untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan terhadap total penjualan yang dilakukan per rupiah dari aset tersebut.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### 4.2.7 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (dalam Wardhani, 2021, p. 17) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Sedangkan pendapat lain menurut Rudianto (2013, p. 189) di dalam bukunya menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil dari pengelola perusahaan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugasnya mengelola aset perusahaan dengan baik atau secara efektif dan efisien selama periode tertentu. Menilai kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengkaji ulang seberapa sukses perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Manfaat dari menilai kinerja keuangan oleh manajemen menurut Mulyadi (dalam Nugroho, 2018, p. 9) adalah untuk:

1. Mengelola aktivitas operasi entitas secara efektif dan efisien dengan memotivasi karyawan secara maksimal.
2. Memudahkan untuk mengambil keputusan terhadap karyawan seperti promosi jabatan, pemindahan, dan pemberhentian. Menurut Hutabarat (2021) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan Perusahaan, yaitu

### **2.2.8 Manfaat Analisis Kinerja Keuangan**

Menurut Fajrin dan Laily (2016:5) manfaat bagi penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui permotivasi karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan skill atau pelatihan dari karyawan serta memberikan kriteria untuk memilih dan mengevaluasi program pelatihan karyawan.
5. Memberikan umpan balik kepada karyawan tentang bagaimana manajer menilai kinerja..

5

### **2.2.9 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan mengetahui faktor dari kinerja keuangan ini dapat menggambarkan bagaimana sebenarnya kondisi pengelolaan organisasi tersebut secara keseluruhan. Karena pada saat keputusan dilakukan sebuah perusahaan akan menanggung resiko

Sujarweni (2017) mengemukakan “Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai, berkaitan kemampuan dan kemauan dalam bekerja.
2. Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
3. Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi. d) Lingkungan kerja, meliputi faktor-faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.

Sedangkan Jumingan (2017) menyatakan bahwa “Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu menyangkut aspek penghimpun

dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank”.

Menurut uraian pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah menyangkut aspek penghimpun dana dan hasil dari laporan keuangan periode tertentu yang dilakukan oleh perusahaan.

### 3 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pipit Novila Sari, Dkk 2023	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk	Deskriptif kuantitatif	Rasio Likuiditas Rasio likuiditas dikatakan likuid jika memenuhi standar industri yang ditetapkan, (Kasmir, 2018) menyatakan standar industri rasio likuiditas dari rasio lancar sebesar 200%, rasio cepat sebesar 150%, dan rasio kas sebesar 40%. Rasio lancar 2018 sejumlah 187,9% lalu menurun pada 2019 sejumlah 162,6% dan 2020 sejumlah 149,0%. Selain itu juga, jika dilihat dari standar industri yang telah ditetapkan yaitu sebesar 200% rasio lancar masih jauh dan bisa dikatakan rasio lancarnya kurang baik. Rasio cepat 2018 sejumlah 119,0%, 2019 sejumlah 108,4%, dan 2020 sejumlah 106,3%. Selain itu juga rasio cepat dikatakan kurang bagus karena masih dibawah standar yang sudah ditetapkan yaitu sejumlah 150%. Rasio kas 2018 sejumlah 6,7%, 2019 sejumlah 9,9%, dan 2020 sejumlah 8,9%. Namun, jika dilihat dari standar industri yang telah

				<p>ditentukan yaitu sejumlah 50% maka dapat dikatakan rasio kas dalam keadaan kurang baik. Secara keseluruhan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 dapat dikatakan kurang baik, hal ini dikarenakan peningkatan utang lancar yang signifikan tiap tahunnya yang membuat semua rasio tersebut tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Selain itu perkembangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020 dalam memenuhi utang jangka pendek cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dilihat dari perhitungan likuiditas yang hasilnya menyatakan tidak likuid.</p>
2	Imma Rokhmatul Aysa 2023	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Deskriptif kuantitatif	<p>Kinerja perusahaan adalah keadaan tampilan perusahaan secara utuh selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi dengan kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan terbagi menjadi dua macam yakni pertama, kinerja nonkeuangan adalah kinerja perusahaan dari sudut pandang nonkeuangan untuk memastikan bahwa apakah kinerja tersebut sudah tercapai secara efektif maupun efisien. Penilaian kinerja nonkeuangan diantaranya dengan mengetahui seberapa baik mutu produk, seberapa besar kepuasan pelanggan, besarnya semangat kerja dari karyawan, dan seberapa sesuaikah ketepatan waktu. Bentuk pengukuran kinerja</p>

				nonkeuangan dapat pada umumnya menggunakan balance scorecard untuk menilai kinerja berdasar empat dimensi yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran dan pertumbuhan.
3	Aldrian Paseki 2021	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado	Deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Hasil analisis rasio Likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 PT Hasjrat Abadi mempunyai kinerja yang termasuk kategori baik berdasarkan current ratio, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Dan untuk kinerja likuiditas penelitian ini berdasarkan quick ratio mengalami kinerja yang tidak baik hal ini disebabkan terjadi penurunan jumlah aset lancar sebesar 0,01%. Untuk kinerja likuiditas berdasarkan cash ratio terjadi penurunan sebesar 0,019% di bandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah kas.
4	Umma Nafi Atul, Dkk 2022	Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini, Pada rasio hutang terhadap ekuitas mengalami keadaan yang tidak stabil dan rata – rata selama tiga tahun terakhir adalah sebesar 169%.Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dikatakan tidak aman dan beresiko dikarenakan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan mendekati jumlah modal
5	Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini, Analisis laporan keuangan memfokuskan pada perhitungan rasio agar dapat mengetahui kondisi keuangan masa lalu, Sekarang dan

	Syarfan, 2016	Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersad a (Makin Group) Jambi		memproyeksikan keadaan di masa yang akan datang. Analisis rasio merupakan salah satu bentuk yang umum digunakan dalam analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.
6	Khairina Ariyanti , 2020	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk	Deskriptif kualitatif	Penelitian ini, Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk yang selama ini dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha hanya mengacu kepada laporan keuangan yang dimana dapat diukur dari keuntungan ataupun kerugian yang dihasilkan dari usaha yang telah dijalankan. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut belum melakukan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan teknik analisis rasio keuangan sesuai dengan standar industri yang bertujuan untuk membandingkan laporan keuangan ditahun yang berjalan dengan laporan keuangan ditahun sebelumnya agar dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan dalam menjalankan usaha tersebut.
7	Budi Dharma, dkk 2023	Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di	Deskriptif kuantitatif	Penelitian ini, untuk hasil melalui analisis perhitungan yang menggunakan data melalui rasio,

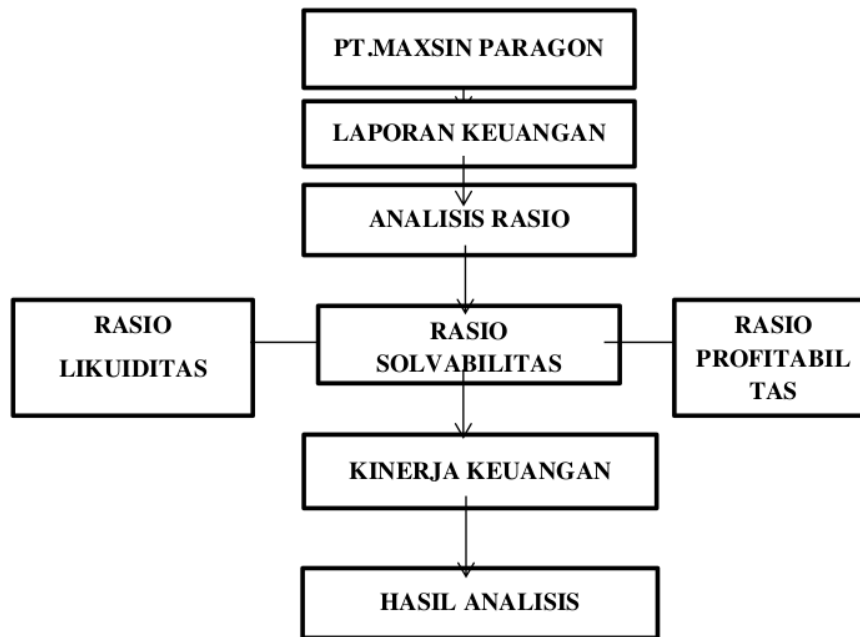


		Bursa Efek Indonesia (BEI)		
8	Zahrah Ade Fitri AR, dkk 2023	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Deskriptif kuantitatif	Kinerja Keuangan Perusahaan adalah suatu gambaran mengenai keadaan perusahaan yang meliputi posisis keuangan dan hasil hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin didalam laporan keuangan. Kinerja Keuangan Perusahaan ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi, maka dari itu, untuk mengukur kinerja keuangan sangat perlu dilakukan analisa terhadap laporan keuangan, karena didalam laporan keuangan semua hasil kebijakan manajemen tersusun serta terdokumentasi secara akseptabel dalam bentuk informasi keuangan
9	Juni Mashita, 2023	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pt Indofarma Tbk Periode Tahun 2018 -2022)	Deskriptif kuantitatif	Analisa Common SizeAnalsis ini dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan, adapun persamaan yang digunakan
10	Taufik Maulid,	Analisis Laporan		Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas,maka dapat di simpulkan

	<p>dkk 2022</p>	<p>Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Baznas Provinsi Papua</p>	<p>sebagai berikut :1.Kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Papua jika di ukur menggunakan rasio aktifitas secara umum dapat dikatakan “cukup efektif” di ukur menggunakan Allocation to Collection Ratio (ACR)dan BAZNAS Provinsi Papua di kategorikan aktif dan baik dalam penyaluran dan penghimpunan dana Zakat,infaq,sedekah (ZIS)2.Kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Papua jika di ukur menggunakan rasio Efisiensi. Rasio biaya operasional terhadap hak amil dan rasio biaya operasional terhadap total penghimpunan “tidak efisien” namun rasio penghimpunan dan rasio biaya sumber daya manusia dapat di katakan “efisien” serta rasio biaya penghimpunan di kategorikan “cukup efisien”.3.Kinerja keuangan BAZNAS Provinsi Papua di ukur menggunakan rasio dana amil secara umum dapat dikatakan baik hal ini di tunjukan dengan bagian hak amil atas Zakat, Infaq, Sedekah telah sesuai serta belum adanya penghimpunan melalui CRS sehingga belum adanya hak amil terhadap CSR.4.Kinerja Keuangan BAZNAS Provinsi Papua di ukur dengan rasio pertumbuhan secara umum dapat dikatakan belum baik hal ini ditunjukan dengan rasio pertumbuhan penghimpunan dan rasio pertumbuhan penyaluran menunjukan hasil belum baik</p>
--	---------------------	---	--

### 2.3 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, akan diteliti adalah mengenai laporan keuangan dan kinerja keuangan. laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai keadaan dari suatu peristiwa yang belum jelas kebenarannya menjadi suatu yang benar. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisis laporan keuangan.



Sumber : Olahan Penulis 2024

**Gambar 2. 1** Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

a. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan berupa angka angka berupa laporan keuangan (Neraca dan laba rugi) dan rasio rasio keuangan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deskriptif. Dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis (Zainuddin Iba, 2023).

b. **Sumber Data**

1. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah yang peneliti peroleh langsung dalam bentuk jadi tentang Profil tentang PT. Maxis Paragon

2. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari objek penelitian yang berhubungan dengan Rasio Kinerja Keuangan yang terdapat di PT.Maxis Paragon periode 2021-2023.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Berdasarkan uraian definisi konseptual di atas maka diperoleh operasional Variabel yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

29

**Tabel 3.2.1**

**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Rumus</b>	<b>Skala</b>
<b>Likuiditas</b>	Rasio likuiditas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019, p. 130). Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan	1. <i>Current Ratio (CR)</i> dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut : $Current Ratio = \frac{aset\ lancar}{Hutang\ lancar} \times 100\%$ 2. <i>Quick Ratio (QR)</i> dapat dihitung dengan	<b>Rasio</b>

	<p>semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash rasio) (Harahap, 2010). Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu:</p> <p><b>a. Rasio Lancar (Current Ratio)</b></p> <p>Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 134) rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini adalah tidak semua komponen aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang sama .</p> <p><b>b. Rasio Cepat (Quick Ratio)</b></p> <p>Menurut Kasmir (2019, p. 136) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai</p>	<p>menggunakan rumus berikut :</p> $Quick Ratio = \frac{\text{aset lancar} - \text{Sediaan}}{\text{utang lancar}}$	
--	---	--	--

	<p>persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar.</p>		
<b>Solvabilitas</b>	<p>Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (2019, p. 53). Ini berarti berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya atau dengan kata lain menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu<sup>24</sup></p> <p><b>a. Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)</b></p> <p>Menurut Kasmir (2019, p. 158) debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban dengan total aset. Ini berarti menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai<sup>31</sup> oleh utang.</p> <p><b>b. Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)</b></p> <p>Menurut Kasmir (2019, p. 159) rasio utang terhadap ekuitas</p>	<p>1. <i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:</p> <p><i>Debt to Assets Ratio</i>  <math display="block">= \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%</math></p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:</p> <p><i>Debt to Equity Ratio</i> =  <math display="block">\frac{\text{total utang}}{\text{total Modal}} \times 100\%</math></p>	<b>Rasio</b>

	<p>adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai utang terhadap ekuitas. Hasil dari rasio ini 18 ditemukan dengan membandingkan semua utang dengan semua ekuitas, sehingga berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha.</p>		
<b>Profitabilitas</b>	<p>Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Adapun rasio yang digunakan, yaitu:</p> <p><b>a. Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)</b></p> <p>Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 202) margin laba bersih adalah nilai laba yang membandingkan laba setelah dikurangi pajak dan bunga dengan total penjualan. Rasio ini menandakan seberapa besar laba bersih atas</p>	<p>1. Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :</p> $\text{Profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$ <p>2. <i>Return On Assets (ROA)</i> dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :</p> $\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total Aset}} \times 100\%$ <p>3. <i>Return On Equity (ROE)</i> dapat dihitung menggunakan rumus sebagai</p>	<b>Rasio</b>

	<p>total penjualan.</p> <p><b>b. Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset)</b></p> <p>Menurut pendapat kasmir (2019) rasio pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan.</p> <p><b>c. Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)</b></p> <p>Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas.</p>	<p>berikut :</p> $\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total Modal}} \times 100\%$	
--	---	---	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian sangatlah penting sehingga harus di informasikan menurut sugiyono (2019:126) bahwa “Populasi adalah wilayah genealisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di



pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Tahun 2021, 2022 dan 2023.

b. Sampel

Menurut sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan PT.Maxis Paragon Tahun 2021, 2022, dan 2023 (Mamun & Hasanuzzaman, 2020).

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi adalah alat yang berisi panduan bagi pengamat (observer) untuk mencatat hasil pengamatannya secara sistematis dan terstruktur. Pedoman observasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian.

1. Bentuk Daftar Periksa
2. Bentuk Skala Penilaian
3. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan bentuk instrument Observasi.

25

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Analisis statistik  
Analisis statistik adalah proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan interpretasi data untuk memahami pola, hubungan, yang terjadi dalam data.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan pengambilan data yang dilakukan melalui dokumen tertulis seperangkat data yang tercantum pada dokumen objek yang diteliti.

### 3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah teknik survey, observasi dan dokumentasi dengan mengumpulkan data-data dari laoran keuangan perusahaan yang tercatat atau di publikasikan secara resmi.

### 3.6.1 Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif keuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpestasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian akan mengukur Kinerja keuangan dalam laporan keuangan Tahun 2021-2023 menggunakan 3 rasio yang diteliti yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas,anatar lain:

#### 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan, dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2019, p. 130). Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya: rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio) (Harahap, 2010). Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggukan dua rasio yaitu:

##### a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 134) rasio lancar adalah perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek atau yang mendekati jatuh tempo apabila diminta membayar secara penuh. Kekurangan dari rasio ini adalah tidak semua komponen aset lancar mempunyai tingkat likuiditas yang sama .

*Current Ratio (CR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 136) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar.

*Quick Ratio (QR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (2019, p. 53). Ini berarti berapa banyak utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya atau dengan kata lain menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu:

a. Rasio Utang Atas Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 158) debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban dengan total aset. Ini berarti menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Rasio Utang Atas Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)

Menurut Kasmir (2019, p. 159) rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi nilai utang terhadap ekuitas. Hasil dari rasio ini 18 ditemukan dengan membandingkan semua utang dengan semua ekuitas, sehingga berguna untuk mengetahui berapa banyak dana yang diberikan kreditur kepada pemilik usaha.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu entitas saat menghasilkan laba (Kasmir, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Adapun rasio yang digunakan, yaitu:

#### a. Rasio Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 202) margin laba bersih adalah nilai laba yang membandingkan laba setelah dikurangi pajak dan bunga dengan total penjualan. Rasio ini menandakan seberapa besar laba bersih atas total penjualan.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

#### b. Rasio Pengembalian Aset (Return on Asset)

Menurut pendapat kasmir (2019) rasio pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### c. Rasio Pengembalian Ekuitas (Return on Equity)

Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas.

Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 2.12 Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada PT. Maxis Paragon yang berlokasi di Jalan. Kelapa, Ilir, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara.

#### 2.13 Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal penelitian sebagai panduan, sebagai berikut :

**Tabel 3. 1** Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Jadwal					
	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	
Pengajuan judul proposal skripsi	■	■	■			
Konsultasi kepada dosen pembimbing		■	■			
Pendaftaran seminar proposal skripsi			■	■		
Persiapan seminar				■		
Seminar proposal skripsi				■		
Persiapan penelitian				■		
Pengumpulan data				■		
Penulisan naskah skripsi				■	■	
Konsultasi kepada dosen pembimbing				■	■	
Penulisan dan penyempurnaan skripsi					■	■
Ujian skripsi						■

Sumber : Olahan Penulis, 2024

**HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 Profil Lokasi Penelitian****4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Maxis Paragon, sebuah perusahaan yang berlokasi di Jalan Kelapa, Kelurahan Ilir, Kota Gunungsitoli. PT. Maxis Paragon adalah perusahaan yang beroperasi di sektor distribusi barang konsumen (consumer goods) di Kota Gunungsitoli. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 dan dimiliki oleh Bapak Handra. Sebagai distributor, PT. Maxis Paragon berperan dalam memasok berbagai produk konsumen ke pasar setempat, yang kemungkinan besar memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika ekonomi di wilayah tersebut.

Berikut adalah gambaran sumber daya manusia atau pekerja di PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli.

Deskripsi tugas	Jumlah
Manager	1 orang
Supervisor	1 orang
Sales	1 orang
Admin	6 orang
Supir	3 orang
Pekerja gudang	2 orang

**4.2 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dengan berpedoman pada laporan laba rugi dan neraca PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli dari tahun 2021-2023. Yang menjadi data dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Neraca dari PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli merupakan data yang akurat dan siap untuk dikerjakan sebagai jawaban atas fenomena yang ada dalam variabel penelitian. Data laporan keuangan yang diperoleh oleh penulis merupakan data serta kondisi keuangan pada PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli dari 2021-2023.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Neraca dari tahun 2021-2023 dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan UD. Caritas Market, yang di ukur melalui Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini penulis telah menetapkan bahwa teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian secara kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang sesuai dan bisa menjawab permasalahan dalam variabel penelitian. Yang artinya pendekatan deskriptif ini suatu kegiatan untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Berikut penulis akan menguraikan analisa data rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli berdasarkan data laporan keuangan yang ada dari tahun 2021-2023.

Berikut adalah data rekapitulasi laporan keuangan PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini :

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Laporan Keuangan Laba Rugi  
PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli 2021-2023**

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Penjualan	Rp.23.392.085.084	Rp.25.443.744.606	Rp.23.247.447.032
Laba bersih	Rp.337.811.041	Rp. 311.395.599	Rp. 287.953.060

*Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024*

Dari tabel 4.1 diatas diketahui bahwa pada tahun 2021, total penjualan mencapai Rp23.392.085.084 dengan laba bersih sebesar Rp337.811.041. Tahun 2022 menunjukkan penjualan yang meningkat menjadi Rp25.443.744.606, meskipun laba bersih menurun menjadi Rp311.395.599. Pada tahun 2023, penjualan mengalami penurunan kembali menjadi Rp23.247.447.032, dan laba bersih juga mengalami penurunan menjadi Rp287.953.060. Secara keseluruhan, meskipun penjualan berfluktuasi, laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya.

**Tabel 4.2  
Rekapitulasi Laporan Keuangan Neraca  
PT. Maxis Paragon Kota Gunungsitoli 2021-2023**

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aktiva			

Aktiva lancar	Rp. 6.268.570.246	Rp.7.231.765.644	Rp.7.718.990.833
Persediaan	Rp.2.609.295.244	Rp.2.917.279.839	Rp.4.677.111.708
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp.- 3.659.275.002</b>	<b>Rp.- 4.314.765.644</b>	<b>Rp.- 3.041.879.125</b>
<b>Passiva</b>			
Hutang lancar	Rp. 3.838.057.190	Rp. 4.414.083.363	Rp.4.681.242.519
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>Rp. 3.838.057.190</b>	<b>Rp. 4.414.083.363</b>	<b>Rp.4.681.242.519</b>
<b>Modal</b>			
Total modal	Rp.6.669.221.743	Rp.7.556.643.516	Rp.8.011.755.731
<b>Jumlah passive</b>	<b>Rp.6.669.221.743</b>	<b>Rp.7.556.643.516</b>	<b>Rp.8.011.755.731</b>

*Sumber Data : Data Diolah Agustus 2024*

Dari tabel 4.2 diatas diketahui bahwa pada tahun 2021, jumlah aktiva lancar tercatat sebesar Rp6.268.570.246, dengan persediaan mencapai Rp2.609.295.244. Total aktiva adalah Rp-3.659.275.002, mencerminkan nilai aktiva bersih setelah memperhitungkan persediaan. Untuk passiva, hutang lancar pada tahun 2021 adalah Rp3.838.057.190, yang juga merupakan jumlah total hutang lancar. Modal total pada tahun tersebut tercatat sebesar Rp6.669.221.743, dengan jumlah passiva yang sama, yaitu Rp6.669.221.743. Pada tahun 2022, jumlah aktiva lancar meningkat menjadi Rp7.231.765.644, dengan persediaan sebesar Rp2.917.279.839. Total aktiva adalah Rp-4.314.765.644, menunjukkan penurunan nilai aktiva bersih. Hutang lancar pada tahun 2022 adalah Rp4.414.083.363, yang juga merupakan jumlah total hutang lancar. Modal total meningkat menjadi Rp7.556.643.516, dengan jumlah passiva yang sama, yaitu Rp7.556.643.516. Pada tahun 2023, jumlah aktiva lancar naik lagi menjadi Rp7.718.990.833, dengan persediaan sebesar Rp4.677.111.708. Total aktiva adalah Rp-3.041.879.125, menunjukkan penurunan nilai aktiva bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Hutang lancar pada tahun 2023 adalah Rp4.681.242.519, yang merupakan jumlah total hutang lancar. Modal total juga meningkat menjadi Rp8.011.755.731, dengan jumlah passiva yang sama, yaitu Rp8.011.755.731. Secara keseluruhan, aktiva lancar dan modal menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, sementara nilai aktiva bersih mengalami fluktuasi. Hutang lancar juga meningkat setiap tahunnya, mencerminkan pertumbuhan kewajiban perusahaan.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, di dapatkan data-data penelitian terkait laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT.Maxis Paragon. Berikut ini Data laporan keuangan Pada PT. Maxis Paragon:

#### 4.2.1 Rasio Likuiditas

$$a. \text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Current Ratio} = \frac{6.268.570.246}{3.838.057.190} \times 100\% \\ = 16,33\%$$

$$2022 \text{ Current Ratio} = \frac{7.231.765.644}{4.414.083.363} \times 100\% \\ = 16,38\%$$

$$2023 \text{ Current Ratio} = \frac{7.718.990.833}{4.681.242.519} \times 100\% \\ = 16,48\%$$

$$b. \text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Quick Ratio} = \frac{6.268.570.246 - 2.609.295.244}{3.838.057.190} \times 100\% \\ = 0,95\%$$

$$2022 \text{ Quick Ratio} = \frac{7.231.765.844 - 2.917.279.839}{4.414.083.363} \times 100\% \\ = 0,97\%$$

$$2023 \text{ Quick Ratio} = \frac{7.718.990.833 - 4.677.111.708}{4.681.242.519} \times 100\% \\ = 0,71\%$$

Dalam perhitungan menunjukkan Current Ratio pada tahun 2021 sebanyak 16,33%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 16,38%. kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 16,48%. Dalam perhitungan Quick Ratio pada tahun 2021 sebanyak 0,95%, pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 0,97%. Kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi sebanyak 0,71%. Penurunan dan peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya secara tepat.

#### 4.2.2 Rasio Solvabilitas

$$a. \text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{6.669.221.73}{6.669.221.73t} \times 100\% \\ = 1\%$$

$$2022 \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{7.556.643.516}{7.556.643.516} \times 100\%$$

$$2023 \text{ Debt to Assets Ratio} = \frac{8.011.755.7}{8.011.755.7} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{b. Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{6.669.221.743}{6.669.221.743} \times 100\% = 1\%$$

$$2022 \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{7.556.643.516}{7.556.643.516} \times 100\% = 1\%$$

$$2023 \text{ Debt to Equity Ratio} = \frac{8.011.755.731}{8.011.755.731} \times 100\% = 1\%$$

Dalam perhitungan diatas menunjukkan Debt to Assets Ratio pada tahun 2021 sebanyak 1%, pada tahun 2022 mengalami persamaan menjadi 1%. Kemudian pada tahun 2022 mengalami persamaan kembali menjadi sebanyak 1%. Dalam perhitungan Debt To Equity Ratio pada tahun 2021 sebanyak 1%, pada tahun 2022 mengalami persamaan menjadi 1%. Kemudian pada tahun 2023 mengalami persamaan kembali menjadi sebanyak 1%. Persamaan yang terjadi menggambarkan mampu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.

#### 4.2.3 Rasio Profitabilitas

$$\text{a. Return on Assets} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Return on Assets} = \frac{337.811.041}{6.669.221.743} \times 100\% = 0,045\%$$

$$2022 \text{ Return on Assets} = \frac{311.395.599}{7.556.643.516} \times 100\% = 0,042\%$$

$$2023 \text{ Return on Assets} = \frac{287.953.060}{8.011.755.731} \times 100\% = 0,036\%$$

$$\text{b. Return on Equity} = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total Modal}} \times 100\%$$

$$2021 \text{ Return on Equity} = \frac{337.811.041}{6.669.221.743} \times 100\% = 50,65\%$$

$$2022 \text{ Return on Equity} = \frac{311.395.599}{7.556.643.516} \times 100\% = 41,53\%$$

$$2023 \text{ Return on Equity} = \frac{287.953.060}{8.011.755.731} \times 100\% = 35,9\%$$

Dalam perhitungan Return On Assets pada tahun 2021 sebanyak 0,045%, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,042%. Hal ini disebabkan oleh ketidak mampuan perusahaan dalam mengendalikan aktiva yang digunakan sebagai operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 0,036% hal ini disebabkan perusahaan berhasil meningkatkan jumlah laba bersih. Dalam perhitungan Return On Equity pada tahun 2021 sebanyak 50,65%, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 41,53%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya hasil (income) yang diperoleh dari pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sebanyak 03,59%. Hal ini terjadi karena laba bersih yang meningkat, diikuti hasil (income) yang bertambah.

### 4.3 Pembahasan

#### 1. Pengukuran Kinerja Keuangan

Salah satu faktor yang penting dapat menjamin implementasi strategis perusahaan adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan, dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan teknik analisis laporan keuangan yang dapat membandingkan hasil perhitungan rasio saat sekarang dengan rasio yang sama pada waktu yang lampu besar atau di atas angka atau rasio keuangan .

Berdasarkan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri Likuiditas (Current Ratio ), Solvabilitas (Total debt to Equity ratio), Profitabilitas ( Return On Asset ), maka dapat di ukur kinerja keuangan pada perusahaan PT.Maxis Paragon pada periode 2021 sampai 2023 sebagai berikut.:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio

Rasio	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio likuiditas			

Current ratio	16,33%	16,38%	16,48%
Quick ratio	0,95%	0,97%	0,71%
Rasio solvabilitas			
Debt to Assets Ratio	1%	1%	1%
Debt to Equity Ratio	1%	1%	1%
Rasio profitabilitas			
Return on Assets	0,045%	0,042%	0,036%
Return on Equity	50,65%	41,53%	03,59%

Setelah melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan PT.Maxis Paragon tahun 2021, 2022, 2023 dengan menggunakan analisis Rasio keuangan rasio Likuiditas menggunakan rasio Current Ratio, untuk Rasio Solvabilitas menggunakan rasio total debt Equity ratio, rasio Profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Asset, dan untuk dan untuk Rasio Aktivitas menggunakan rasio inventory Turnover.

Maka dapat di ukur bahwa kinerja keuangan perusahaan PT.Maxis Paragon adalah sebagai berikut.

**a. Rasio Likuiditas**

Kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tbk periode 2021-2023 diukur dari rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik yang ditandai dengan terjadinya penurunan dan peningkatan persentase disetiap tahunnya sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

**b. Rasio solvabilitas**

Kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tbk periode 2021-2023 diukur dari rasio solvabilitas dapat dikatakan baik yang ditandai dengan terjadinya persamaan persentase disetiap tahunnya sehingga perusahaan tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

**c. Rasio profitabilitas**

Kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tbk periode 2021-2023 dinilai dari rasio profitabilitas dapat dikatakan tidak baik dimana pada return on Asset (ROA) perusahaan berhasil meningkatkan jumlah laba bersih dan return on equity (ROE) pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedikit berhasil dalam menghasilkan laba.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas) pada perusahaan PT. Maxis Paragon Tbk maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja perusahaan PT. Maxis Paragon Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik karena perusahaan mampu dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki.
2. Kinerja perusahaan PT. Maxis Paragon Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dinilai baik karena perusahaan mengalami persamaan disetiap tahunnya. Di mana setiap tahunnya selalu mengalami persamaan. Hal ini disebabkan oleh total aset mengalami peningkatan yang lebih besar daripada peningkatan total hutang dan kemampuan modal perusahaan yang dimiliki untuk menutupi total utangnya. Semakin kecil rasio ini maka akan memperbaiki keadaan perusahaan, artinya semakin kecil utang yang dimiliki maka semakin baik.
3. Kinerja keuangan PT. Maxis Paragon Tbk periode 2021-2023 dinilai dari rasio profitabilitas dapat dikatakan tidak baik karena perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedikit berhasil dalam menghasilkan laba.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran penulis terkait penelitian pada Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Maxis Paragon, antara lain :

1. Melalui hasil analisis melalui rasio likuiditas, upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Maxis Paragon Tbk yaitu dengan cara menambah atau meningkatkan modal sendiri untuk mengurangi hutang lancar, dan menambah aktiva lancar/kas perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.
2. Melalui hasil analisis melalui rasio solvabilitas perusahaan menambah aset agar dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Melalui hasil analisis melalui rasio profitabilitas, upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Maxis Paragon Tbk yaitu dengan cara terus dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar terus dapat menghasilkan laba bersih yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Pipit Novila, and Riki Alfian. "Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2018-2020." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 9.1 (2023): 41-50.
- Kustyaningsih, Dyah, and Riny Jefri. "Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022." *Jurnal Pundi* 7.2 (2023): 137-150.
- Suhendro, Dedi. "Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2017).
- Meliana, Tirta Febrian, Aldila Septiana, and Aulia Dawam. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13.02 (2022): 718-727.
- Zakiah, Livia Nur, Mawar Ratih Kusumawardani, and Umi Nadhiroh. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020." *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 2.4 (2022): 154-163.
- Margaretha, Viera G., Wilfried S. Manoppo, and Frendy AO Pelleng. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Productivity* 2.2 (2021): 169-175.
- Febrihartini, Ayudia, Dinda Agung Trisna, and Ratih Kusumastuti. "Analisis Laporan Keuangan Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 1.3 (2023): 286-295.
- Khairudin, Khairudin, and Fansisca Grysia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1.3 (2022): 253-264.
- Subiyakto, Gatot, Pandu Dwi Anggoro, and B. Lina Kusrina. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2019-2021." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.5 (2023): 1366-1380.

- Qomariah, Nur, and Alwi Alwi. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4.2 (2021): 742-752.
- Oktavia, Dewi, and Syifa Pramudita Faddila. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi* 1.3 (2023): 173-185.
- Agustin, Iris Ayu. "Analisis rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pt. Ace hardware indonesia tbk." (2016).
- Agustina, Delia, et al. "Studi Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia dengan Analisis Laporan Keuangan." *Bata Ilyas Journal of Accounting* 4.2 (2023).
- Sinaga, Alma Dhea Arum Sari. *Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, TBK*. Diss. Universitas Sumatera Utara, 2021.
- Lalujan, Bella Kristi, LUCKY F. TAMENGGKEL, and HENNY S. TARORE. "Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Likuiditas Pada PT. BTPN, Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis* 4.4 (2016).
- Hamidah, Aqnes Dwi Sakti. "Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 5.1 (2018): 19-22.
- Sinaga, Sri Wahyuni. *Analisis laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Campina Ice Cream Industry Tbk*. Diss. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023.
- Miranda, Rani, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk." *Journal Social Society* 2.2 (2022): 105-113.
- Ningrum, Andini Setia, and Lady Diana Latjandu. "Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019-2022." *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat* 2.2 (2024): 149-158.
- ALDIANSYAH, YUDA. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Perusahaan Subindustri Electronics, Home Improvement, dan Automotive Periode 2019-2021*. Diss. Politeknik Keuangan Negara STAN, 2022.

- Kirana, Mahandika Candra, et al. "Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Bergerak Pada Distribusi Batu Barapada Periode Tahun 2018-2022:(study Kasus Pada PT. Batulicin Nusantara Maritim)." *Jurnal Kendali Akuntansi* 1.4 (2023): 01-13.
- Ariani, Yohana Septanti. "Analisis Laporan Arus Kas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Tani Jasa Tirta Di Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* (2022): 27-32.
- AMALIA, FILZA. *Analisis Rasio Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2017-2019)*. Diss. 021008 Universitas Tridnanti, 2020.
- Muliyani, Muliyani. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI PASCA COVID-19." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 21.01 (2024): 67-78.
- Sudirman, Mutmainna Andi, et al. "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 7.1 (2024): 114-122.
- Ardiansyah, Irfan. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ERAJAYASWASEMBADA Tbk. PERIODE 2018-2021." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 2.1 (2023): 01-10.
- Firanda, Muhammad Ega. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."
- Arifah, Jihan. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk Periode 2017-2021." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 3.1 (2023): 6-15.
- Krusdewinta, Heva Auliya, et al. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.2 (2024): 34-39.
- Krusdewinta, Heva Auliya, et al. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16.2 (2024): 34-39.
- Erica, Denny. "Analisa Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk." *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 1.2 (2021): 85-90.



Sitorus, Grace Happy Elvina, I. Sudiadnyani, and Ni Wayan Dewinta Ayuni. *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT PGAS SOLUTION di Jakarta*. Diss. Politeknik Negeri Bali, 2023.

TBK, PADA PT MAYORA INDAH, and FRIDERIKA GEA. "ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA KEUANGAN."

Bura, Yustina, Henrikus Herdi, and Paulus Libu Lamawitak. *ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KSP KOPDIT LUNUNG KUNUNG*. Diss. Universitas Nusa Nipa, 2019.

Pratama, Aditya Dimas Novem, Hermawan Budi Prasetyo, and Susilowati Rahayu. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT GUDANG GARAM Tbk TAHUN 2018-2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Finance, dan Auditing* 1.2 (2022): 145-156.

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGIKHTIKUR KINERJA KEUANGAN PT.MAXIS PARAGON

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://dmi-journals.org">dmi-journals.org</a> Internet	172 words — 2%
2	<a href="http://repository.upbatam.ac.id">repository.upbatam.ac.id</a> Internet	94 words — 1%
3	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet	65 words — 1%
4	<a href="http://jurnal.darmajaya.ac.id">jurnal.darmajaya.ac.id</a> Internet	64 words — 1%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet	50 words — 1%
6	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet	47 words — < 1%
7	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet	45 words — < 1%
8	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet	30 words — < 1%
9	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet	29 words — < 1%

10	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet	29 words — < 1%
11	<a href="https://repository.univ-tridianti.ac.id">repository.univ-tridianti.ac.id</a> Internet	24 words — < 1%
12	<a href="https://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a> Internet	21 words — < 1%
13	<a href="https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%
14	<a href="https://repository.binadarma.ac.id">repository.binadarma.ac.id</a> Internet	20 words — < 1%
15	<a href="https://repository.pnb.ac.id">repository.pnb.ac.id</a> Internet	18 words — < 1%
16	<a href="https://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet	17 words — < 1%
17	<a href="https://ejournal.dewantara.ac.id">ejournal.dewantara.ac.id</a> Internet	17 words — < 1%
18	Akbar Yusuf. "PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL (CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURN OVER, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN ASSET GROWTH) TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA", INA-Rxiv, 2019 Publications	16 words — < 1%
19	Nani Septiana, Ardiansyah Japlani, Desta Anggraini. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group", UMMagelang Conference Series, 2024 Crossref	14 words — < 1%

20	Alpriyanti Meldi. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PLN (Persero) WILAYAH SULAWESI SELATAN, TENGGARA, DAN BARAT SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19", Open Science Framework, 2021 Publications	12 words — < 1%
21	Eri Bukhari, Aldo Mulyadi. "Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah", Jurnal Kajian Ilmiah, 2019 Crossref	11 words — < 1%
22	id.scribd.com Internet	10 words — < 1%
23	www.coursehero.com Internet	10 words — < 1%
24	jurnal.uhn.ac.id Internet	9 words — < 1%
25	repository.umsu.ac.id Internet	9 words — < 1%
26	studylibid.com Internet	9 words — < 1%
27	Ridwansyah Muharam, jhon fernos. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PENDAPATAN LABA CV. DELTA AGUNG PRATAMA PERIODE TAHUN 2013-2015", INA-Rxiv, 2019 Publications	8 words — < 1%
28	etheses.uin-malang.ac.id Internet	8 words — < 1%
29	repositori.unsil.ac.id Internet	8 words — < 1%

- 
- 30 [saburai.id](http://saburai.id) Internet 8 words — < 1%
- 
- 31 [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) Internet 8 words — < 1%
- 
- 32 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) Internet 8 words — < 1%
- 
- 33 Nur Hajar Aswad. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TALASALAPANG DI KOTA MAKASSAR", Open Science Framework, 2021 Publications 7 words — < 1%
- 
- 34 Yuni Tri Astuti, Febriyanto Febriyanto. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2021 Crossref 7 words — < 1%
- 
- 35 [ejurnal.untag-smd.ac.id](http://ejurnal.untag-smd.ac.id) Internet 6 words — < 1%
- 

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF